

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisah, dkk. (2022). Kesiapsiagaan Petugas Kesehatan Puskesmas dalam Manajemen Bencana di Wilayah Kerja Puskesmas Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 6 No. 1. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/2937/2085>
- Adiwijaya, C. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor (Studi di Kelurahan Lawanggintung, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*, Vol. 03, No. 02, 81–101. DOI: <https://doi.org/10.33172/jmb.v3i2.107>
- Allender et.al., (2014). *Community & Public Health Nursing: Promoting the Public's Health 8 th*. Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins.
- Amaliah, R. U., Dewi, F. S., Rizal, C., & Setiawan, Y. I. (2021). Kesiapsiagaan Rumah Sakit X dalam Menghadapi Bencana Covid-19 Berdasarkan Hospital Safety Index. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-KIS)*, 2(02), 57-69. <https://doi.org/10.36352/j-kis.v2i02.279>
- Amri et al., (2016). *Risiko Bencana Indonesia (RBI)*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Aprilia, Hanura, dkk. (2023). Hubungan Karakteristik dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* Vol 14 No. 1 (ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058) <http://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id> DOI : <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1>
- Apriyanto, M Sutrisno. (2020). Evaluasi Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi (Studi Kasus: Kantor Sabo Training Center Balai Besar Serayu Opak Kementerian PUPR). Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uji.ac.id/handle/123456789/29973>
- Arafat, Y. (2007). Konsep Sistem Peringatan Dini di Wilayah Bencana Banjir Sibalaya Kabupaten Donggala. *SMARTek*, 5(3), 166-173.
- Artini, B., Mahayaty, L., Prasetyo, W., & Yunaike, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Pada Tenaga Kesehatan Dengan Sikap Kesiapsiagaan Bencana. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 1-8. <https://doi.org/10.47560/kep.v11i2.371>
- Arwani, M. ., & Firmansyah, M. A. (2013). Identifikasi Kerangka Pengetahuan Masyarakat Wilayah di Kota Bengkulu Dalam Kesiapsiagaan Bencana Sebagai Merumuskan Model Pnegelolaan Bencana. *Jurnal Dialog dan Bencana*, 4(1), 57-64.
- Nurhafifa, S. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Bencana Banjir Pada Pelompok Rentan di Desa Beka Kabupaten Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14(2). DOI: <https://doi.org/10.22487/preventif.v14i2.680>



- Asian Disaster Reduction Response Network (ADRRN). 2009. Terminologi Pengurangan Risiko Bencana. Indonesia.
- Aulady, M. F. N., Nuciferani, F. T., & Ardiyan, E. (2023). Kesiapan Gedung Lippo Plaza Sidoarjo Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran. *Jurnal Ilmiah MITSU*, 11(2), 9-20. <https://doi.org/10.24929/ft.v11i2.2323>
- Ayenew, Temesgen., Sheganew Fetene Tassew., Belayneh Shetie Workneh. (2022). Level Of Emergency and Disaster Preparedness of Public Hospitals in Northwest Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *African Journal of Emergency Medicine* 12 246–251 (Available at <https://doi.org/10.1016/j.afjem.2022.05.007>).
- Azizpour, I., Mehri, S., & Soola, A. H. (2022). Disaster preparedness knowledge and its relationship with triage decision-making among hospital and pre-hospital emergency nurses-Ardabil, Iran. *BMC Health Services Research*, 22(1), 934. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08311-9>
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2023). Tentang Gempa Bumi. [http://inatews2.bmkg.go.id/new/tentang\\_eq.php](http://inatews2.bmkg.go.id/new/tentang_eq.php) (Tanggal akses 3 Agustus 2023).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). Pedoman Sistem Peringatan Dini Berbasis Masyarakat. Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana, Membangun Kesadaran, Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana. Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). *Buku Saku: Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta.
- Bakri, H., Arif, S. K., & Amin, H. (2020). Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan Puskesmas Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2019. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(1), 59-70. <https://doi.org/10.32382/medkes.v15i1.1341>
- Bappenas, S. (2018). Kelompok Usia. [https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Kelompok\\_Usia](https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Kelompok_Usia) (Tanggal akses 20 Mei 2024)
- Bencana, B. N. P. (2012). Pedoman sistem peringatan dini berbasis masyarakat. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana. [https://bpbd.wonogirikab.go.id/wp-content/uploads/2023/04/Pedoman\\_EWS\\_Masyarakat.pdf](https://bpbd.wonogirikab.go.id/wp-content/uploads/2023/04/Pedoman_EWS_Masyarakat.pdf)
- BPPSDM. (2020). Informasi SDM Kesehatan. [http://bppsdmk.kemkes.go.id/info\\_sdmk/info/](http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/)
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- san, F., Roulita, R., Wijayanti, N., & Mirwanti, R. (2023). Bencana Gempa Bumi Dalam Keperawatan: Tinjauan (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang), 18(1), 87-94. <https://doi.org/10.36086/jpp.v18i1.1525>

- Ceferino, L., Mitrani-Reiser, J., Kiremidjian, A., Deierlein, G., & Bambarén, C. (2020). Effective plans for hospital system response to earthquake emergencies. *Nature communications*, 11(1), 4325. <https://doi.org/10.1038/s41467-020-18072-w>
- Chotimah, A. N. (2019). Pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor di Pasir Jaya, Bogor. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 5(2). <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i2.463>
- Dahlia, D., Harokan, A., & Gustina, E. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 308-316. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i2.248>
- Darmawan, I. P. A., Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. Satya Widya.
- Evie, S., & Hasni, H. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Keluarga dalam Tanggap Bencana Tsunami. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 409-418. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.828>
- Fadhlil, Muhammad Wendi. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Perawat Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi di Rumah Sakit Wirabuana Palu. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Vol 1 No. 3* Hal. 172-181 E- ISSN : 2827-797X P- ISSN : 2827-8488
- Fadhlurokhman, M. F. (2022). Implementasi Sistem Peringatan Dini Tanah Longsor Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah (*Doctoral dissertation*, Institut Pemerintahan Dalam Negeri). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/9300>
- Farizi, Irhas., Nizam Ismail., T. Budi Aulia. (2016). Analisis Kesiapsiagaan UPTD Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan (P2KK) Dinas Kesehatan Aceh dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)* Volume 3, No. 2, Agustus
- Fernandes, A. A. (2018). The Mediating Effect of Work Motivation on the Influence of Job Design and Organizational Culture Against HR performance. *Journal of Management*, 452-469.
- Firissa, Y.B et al., (2023). Disaster Response Readiness Assessment of Public Hospitals in Addis Ababa City, Addis Ababa, Ethiopia. *African Journal of Emergency Medicine* 13 210–216 (Available at <https://doi.org/10.1016/j.afjem.2023.06.004>)
- Fitriadi, M. W., Rosalina K. Dan Deasy A. (2017). Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Longsor di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 4 (4):32-41. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/3811>
- Goniewicz, M. (2020). Disaster preparedness and professional among healthcare providers: Pilot study results. *Sustainability*, <https://doi.org/10.3390/su12124931>
- Harjo, S., Nurcholis, N., Haryati, W., & Munjiyati, M. (2023). Strategi gatani Dini Siaga Bencana Banjir Berbasis Masyarakat



- (SIBAT). *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 3(2), 21-25.  
<https://doi.org/10.31983/juk.v3i2.10919>
- Harjadi, P., Ratag, M. A., Karnawati, D., Rizal, S., Surono, Sutardi, Triwibowo, Sigit, H., Wasiati, A., Yusharmen, Pariatmono, Triutomo, S., & Widjaja, W. (2007). Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Jakarta: Direktorat Mitigasi Lakhar BAKORNAS PB.
- Hartuti, E. R. (2009). Buku Pintar Gempa. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasan, M. K., Uddin, H., & Younos, T. B. (2022). Bangladeshi nursing students' perceived preparedness and readiness for disaster management. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 81, 103303.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2022.103303>
- Hasritawati *et al.* (2023). The Effect of Earthquake Disaster Management Preparedness Knowledge and Training on Midwife Preparedness in Central Aceh Regency, Indonesia. *Community Medicine & Education Journal*. DOI: <https://doi.org/10.37275/cmej.v4i2>
- Herdiani, T. N., & Mutiara, V. S. (2022). Hubungan Simulasi Kesiapsiagaan Dengan Tanggap Darurat Gempa Bumi Pada Mahasiswa Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu. *Health Care*, 11(2), 495-501.
- Hidayat, F. A. (2015). Perencanaan Emergency Response Plan (ERP) Dan Penentuan Alat Pemadam Api Ringan (Apar) Pada Gedung Research Center-ITS (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).  
<https://repository.its.ac.id/72208/>
- Hidayat, Fiqi Anwar. (2015). Planning On Emergency Response Plan (ERP) and Determination of Portable Fire Extinguisher at Research Centre Building ITS. Thesis. Surabaya: Department of Industrial Engineering ITS.  
[https://repository.its.ac.id/72208/2/2511100039-Undergraduate\\_Theses.pdf](https://repository.its.ac.id/72208/2/2511100039-Undergraduate_Theses.pdf)
- Hidayati, Deni dkk. (2011). Panduan Mengukur Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat dan Komunitas Sekolah. Jakarta: LIPI-UNESCO/ISDR
- Husein, S. (2016). Bencana Gempa Bumi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Husna, dkk. (2019). Efektivitas Edukasi Mitigasi Bencana terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Keluarga Pasien Di Rumah Sakit. *Idea Nursing Journal* Vol. X No. 1 (Available at <https://doi.org/10.24815/jts.v%25i%25i.14174>).
- Ihsan, F., Kosasih, C. E., & Emaliyawati, E. (2022). Kesiapsiagaan Perawat dalam Menghadapi Bencana: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(01), 66-79. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i01.319>
- Ilo, P. I., Nwachukwu, V. N., & Izuagbe, R. (2020). Emergency response plans: panacea for emergency preparedness and control in university libraries in *International Journal of Emergency Services*, 9(3), 339-358.  
<https://doi.org/10.1108/IJES-11-2019-0061>
- Iriadi, P., & Paripurno, E. T. (2019). Kesiapsiagaan Pengunjung Pusat Modern Terhadap Bahaya Kebakaran di Lippo Plaza. *Journal Mineral, Energi, dan Lingkungan*, 3(2), 89-100.



- Ivancevich, John, M. (2008). Perilaku dan Manajemen Organisasi, jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Junus, D., & Agata, G. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Pengalaman Perawat Dengan Kesiapsiagaan Bencana Di Rs Islam Faisal Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia*, 5(1), 32-39.
- Jung, Y. (2022). Virtual Reality Simulation for Disaster Preparedness Training in Hospitals: Integrated Review. *J Med Internet Res* 2022;24(1):e30600 doi: 10.2196/30600
- Kaharuddin. Syahrul. Danial. (2022). Analisis Kesiapan Institusi Lokal Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Wilayah Pesisir Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Manajemen Pesisir (JMPi)*, Vol.1, No.1
- Kamalrathne, T., Amaratunga, D., Haigh, R., & Kodituwakku, L. (2023). Need for effective detection and early warnings for epidemic and pandemic preparedness planning in the context of multi-hazards: lessons from the COVID-19 pandemic. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 92, 103724. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2023.103724>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/sikap> (Tanggal akses 15 Agustus 2023).
- Kaveh, S., Noori, H., Roodsari, A. S., & Goodarzinezhad, S. (2020). Foreign direct investment (FDI), government reform, and their role in economic development and the rise of the middle classes in east and Southeast Asia. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*, 4(1), 25-45.
- Kitazawa, K., & Hale, S. A. (2021). Social media and early warning systems for natural disasters: A case study of Typhoon Etau in Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 52, 101926. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101926>
- Komite K3 RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Bantaeng. (2021). Laporan Kejadian Bencana Komite K3RS. Bantaeng.
- Kompas.com. (2023). 10 Bencana Alam Terbesar yang Pernah Terjadi di Dunia <https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/08/173000165/10-bencana-alam-terbesar-yang-pernah-terjadi-di-dunia?page=all#> (Tanggal akses 3 Agustus 2023)
- Kompas.id. (2018). Gempa Pertama di Jeneponto dan Bantaeng. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2018/02/05/gempa-pertama-di-jeneponto-dan-bantaeng>
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2020). Literasi bencana di sekolah: Sebagai edukasi untuk meningkatkan pemahaman kebencanaan. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(1), 41-48. <https://doi.org/10.17509/md.v16i1.22757>
- LIPI, UNESCO/ISDR. (2006). Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Bencana Gempa dan Tsunami. Lembaga Ilmu Pengetahuan ). Jakarta.
- R. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam si Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami*. Jakarta: Deputi Kebumian LIPI.



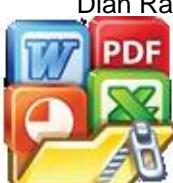
- LIPI-UNESCO/ISDR. (2012). Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Alam. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- M. Muis *et al.* (2021). The Effect of Multiple Role Conflicts and Work Stress on The Work Performance of Female Employees. *Gaceta Sanitaria* 35, S90-S93 <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2020.12.025>
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2003). Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung: Refika Dharma.
- Mariam, I., Budhiana, J., Permana, I., Dewi, R., Rahmanishati, W., Noviyanti, L., & Unmehopa, Y. F. (2021). Knowledge, attitudes, disaster training and self efficacy on disaster preparedness. *Research Horizon*, 1(5), 179-188. <https://doi.org/10.54518/rh.1.5.2021.179-188>
- Maryani, E. (2021). The role of education and geography on disaster preparedness. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science, 683 (1), 1-9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012043>
- Mayner, L., Arbon, P. (2015). Defining disaster: The Need for Harmonisation of Terminology. *Australian Journal of Disaster and Trauma Studies*, Vol. 19, 21-25.
- Michigan Technology University. <https://www.mtu.edu/geo/community/seismology/learn/earthquake-measure/> (tgl akses (20 Agustus 2023)
- Mitra, A., & Shaw, R. (2023). Systemic risk from a disaster management perspective: A review of current research. *Environmental Science & Policy*, 140, 122-133. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2022.11.022>
- Napirah, M. R. (2023). Analysis of Disaster Preparedness among Regional Disaster Management Agency (RDMA) Officers Palu City. *Miracle Journal of Public Health*, 6(2), 110-118.
- Nastiti, R. P., Pulungan, R. M., & Iswanto, A. H. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 48-56. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.219>
- Nipa, T. J., Kermanshachi, S., Patel, R., & Tafazzoli, M. (2020, September). Disaster preparedness education: construction curriculum requirements to increase students' preparedness in pre-and post-disaster activities. In *Associated Schools of Construction (ASC) International Conference* (pp. 142-131).
- Notoatmodjo, N. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka



Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan  
disi 3. In Salemba Medika

*t al.* (2023). Earthquake Early Warning in Central America: The pective. Available at <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2023.103982>

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044.
- Pourvakhshoori, N., Norouzi, K., Ahmadi, F., Hosseini, M., & Khankeh, H. (2017). Nursing in disasters: A review of existing models. *International emergency nursing*, 31, 58-63. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2016.06.004>
- Pratama, Ade. Novrikasari. (2020). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Kebakaran di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Palembang 2019. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat (SNKM)*. Available at <https://rama.kemdikbud.go.id/document/detail/oai:repository.unsri.ac.id:10182-24>
- Pusat Krisis Kementerian Kesehatan. (2023). Available at <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/apa-itu-sistem-peringatan-dini-early-warning-system> (Tanggal akses 27 Agustus 2023)
- Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Bali dan Nusa Tenggara (2024). Perempuan, Kesetaraan Gender dan Perubahan Iklim. <http://ppebalinusra.menlhk.go.id/perempuan-kesetaraan-gender-dan-perubahan-iklim/>
- Putri, K. E., Arianto, A. B., & Listianingsih, L. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mendukung Kesiapsiagaan Perawat Dalam Menghadapi Bencana: Literature Review. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 3(02), 56-70. <https://doi.org/10.32938/jsk.v3i02.1383>
- Putri, Novia Wirna., Saputri, Kurnia. (2020). Sistem Peringatan Bencana dan Rencana Tanggap Darurat Masyarakat Wilayah Zona Merah Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (JK3L)* / Vol. 01 No. 01 (Available at <https://doi.org/10.25077/jk3l.1.1.41-52.2020>)
- Putri, S., Handini, M. C., Purba, A., Sitorus, M. E. J., & Siagian, M. T. (2022). Hubungan Usia Dan Masa Kerja Dengan Sikap Siaga Bencana. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1129-1134. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4083>
- Rahil, N. H., & Amestiasih, T. (2021, May). Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Pemuda dalam Menghadapi Bencana Gempa bumi. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(1), 107-118 <https://doi.org/10.35842/formil.v6i1.340>
- Ramli, Soehatman. (2010). *Manajemen Bencana, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- 6). Karakteristik Teori-Teori Belajar dalam Proses Pendidikan an Psikologis dan Aplikasi). *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial* 2) doi: 10.24235/edueksos.v4i2.658
- ari. (2018). Analisis Perbandingan Dampak Kejadian Bencana ilogi dan Geologi di Indonesia Dilihat dari Jumlah Korban dan



- Kerusakan (Studi: Data Kejadian Bencana Indonesia 2018). *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* Vol. 10, No. 1 Hal. 12-21
- Sahana,M. Et al. (2023). Assessing the effectiveness of existing early warning systems and emergency preparedness towards reducing cyclone-induced losses in the Sundarban Biosphere Region, India. International Journal of Disaster Risk Reduction Volume 90, May 2023, 103645. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2023.103645>
- Septiana, M. K., & Al Fatih, H. (2019). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kesiapsiagaan Perawat Puskesmas Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(1), 01-06. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i1.275>
- Setyawan et al., (2020). The Correlation of Fire Knowledge Toward Disasters Response and Preparedness Practice Among Hospital Nurse Klaten Central Java, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 724, The 5th International Conference on Climate Change 2020 24-25 September 2020, Bali, Indonesia DOI 10.1088/1755-1315/724/1/012041
- Sifaah, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Perawat Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/9378/>
- Simanjuntak, M. P., & Myrnawati, A. S. (2021). Kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam Penanggulangan Bencana (Studi Kasus di RSU Elpi Al Aziz Rantauprapat Tahun 2020). *PREPOTIF: Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1345-1352.
- Sipatu, L. (2013). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Palu. *Katalogis*, 1(1), 147-158.
- Siswanto, Bejo. (2010). Manajemen Tenaga Kerja Rancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja. Bandung: Sinar Baru.
- Siswanto. (2017). *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Bossscript.
- Soepomo, P. (2013). Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pascabencana Alam Berbasis Mobile Web (Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta). Universitas Ahmad Dahlan: *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*: Volume 1 Nomor 1,162–171
- Solikhah, et al., (2020). Pengaruh Pelatihan Kader Tanggap Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Bencana. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* Vol.10 No. 1221/jiki.v10i04.800.
- Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Seri C3RS 01. Surabaya
- Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Pergiologi Unpad.



- Suryadi, T., Zulfan, Z., & Kulsum, K. (2021). The relationship between knowledge and attitudes about community disaster preparedness in Lambung Village, Banda Aceh. *International Journal of Disaster Management*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.24815/ijdm.v4i1.19993>
- Susanti, R., Sari, S. A., Milfayetty, S., & Dirhamsyah, M. (2014). Hubungan Kebijakan, Sarana dan Prasarana dengan Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Siaga Bencana Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 1(1).
- Syahza, Almasdi. (2021). Metodologi Penelitian, Edisi Revisi. Pekanbaru: Unri Press.
- Syamsidik et al., (2019). *Aceh Pasca 15 Tahun Tsunami: Kilas Balik dan Proses Pemulihian*. Banda Aceh: Tsunami and Disaster Research Center (TDMRC).
- Tamimi, Z. (2015). Inovasi Manajemen Pelayanan Publik Tim Emergency Service Kabupaten Bantaeng. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 6(1), 141-158.
- Thamrin, Yahya. (2018). Young Workers Health and Safety: A Summary of Literature Review.
- Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim Vol. 1 No. 1  
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jkmmunhas/article/view/8702/4514>
- Tarchiani, V., Massazza, G., Rosso, M., Tiepolo, M., Pezzoli, A., Housseini Ibrahim, M., & Rapisardi, E. (2020). Community and impact based early warning system for flood risk preparedness: The experience of the Sirba River in Niger. *Sustainability*, 12(5), 1802. <https://doi.org/10.3390/su12051802>
- Triyono et al., (2014). 4 - Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami Berbasis Masyarakat. Jakarta: LIPI & BNPB
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan. Pusat Penanggulangan Krisis. Depkes RI: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta
- Utami, D. R. R. B., Sari, D. K., Wulandari, R., & Istiqomah, A. R. (2021). Kesiapsiagaan Bencana Banjir Masyarakat Dusun Kesongo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 01-07. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.544>
- Wardah, C., Nababan, D., Sitorus, M. E. J., & Damanik, E. (2021). Determinan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Implementasi Pengurangan Risiko Bencana Melalui Pendidikan Formal Di Sman Unggul Sigli Kecamatan Pidie. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 282-293.
- Widarjoto, et al., (2019). Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Miskin dalam Menghadapi Banjir Rob di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. *Jurnal Manajemen Bencana* (JMB) Vol. 5, No. 1, Mei 2019, p. 73-9 0. <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i1.610>
- 2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Bencana Banjir. *Jurnal Ilmiah Permas: Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 887-894. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.974>
- Bintay, et.al. (2021). Are Nurses Ready? Bangladeshi Nurses' Preparedness for Disasters: A mixed-methods approach. *International*





Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# LAMPIRAN



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Responden

Di tempat

*Bissmillahirrahmanirrahim,*

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, sebagai bahan penulisan tesis kami melaksanakan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESIAPSIAGAAN PEGAWAI DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. H. M. ANWAR MAKKATUTU KAB. BANTAENG”**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Responden, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Bantuan dari Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti sangat menghargai atas ketersediaan waktu serta partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih banyak atas bantuannya.

Makassar                            2024

Peneliti,

Astriana



## KUESIONER PENELITIAN

### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Urut : (diisi oleh peneliti)
2. Nama responden/inisial :
3. Usia : tahun
4. Status Kepegawaian : ASN/ NON ASN (lingkari yang benar)
5. Masa kerja di RSAM : tahun
6. Jenis Kelamin : (√ salah satu)
  - Laki-laki ( ) / Perempuan ( )
7. Bidang : (√) salah satu di bawah ini

Pelayanan Medis	
Keperawatan	
Penunjang & Pengendalian Pelayanan	
Area Manajemen	

8. Selama bertugas di RSUD Prof. H. M. Anwar Makatutu saya pernah merasakan gempa bumi ketika berada di lingkungan RSAM
 

( ) Ya                    ( ) Tidak

### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada kotak jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda

### II. PENGETAHUAN TENTANG GEMPA BUMI

1.	Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
2.	Gempa bumi termasuk bencana alam.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
3.	Indonesia tidak termasuk dalam wilayah yang sering mengalami gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
4.	Gempa bumi adalah peristiwa berguncangnya bumi yang disebabkan oleh pertemuan antar lempeng bumi, aktivitas sesar (patahan) aktivitas gunungapi, atau runtuhan batuan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
		<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Jempa bumi yang paling umum adalah karena geseran/pergerakan lempeng bumi		<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Gunung api juga dapat menyebabkan gempa bumi		<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Sisa lain yang dapat diakibatkan oleh gempa bumi		<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

8.	Gempa bumi dapat mengakibatkan bangunan hancur/roboh	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
9.	Merasakan adanya guncangan dan melihat benda-benda sekitar ikut berguncang adalah salah satu tanda bahwa terjadi gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
10.	Berdasarkan pengetahuan Bapak/Ibu/Sdr hal pertama yang dilakukan pada saat terjadi gempa bumi adalah berlindung di bawah meja untuk menghindari kejatuhan benda-benda.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
11.	Berdasarkan pengetahuan Bapak/Ibu/Sdr jika sesaat setelah gempa bumi berhenti maka dapat langsung melanjutkan pekerjaan kembali seperti biasa.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
12.	Berdasarkan pengetahuan Bapak/Ibu/Sdr jika terjadi gempa se bisa mungkin menjauhi dinding kaca/jendela	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
13.	Ukuran kekuatan gempa dinyatakan dalam skala Magnitudo	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
14.	Informasi tentang gempa bumi bisa didapatkan melalui TV	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
15.	Informasi tentang gempa bumi bisa didapatkan melalui buku saku,poster, leaflet.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
16.	Informasi tentang gempa bumi bisa didapatkan melalui sosialisasi, seminar, pertemuan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
17.	Informasi tentang gempa bumi bisa didapatkan melalui media online (WA, internet)	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
18.	Informasi tentang gempa bumi bisa didapatkan melalui pemerintah	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

### III. RENCANA TANGGAP DARURAT GEMPA BUMI

19.	Apakah terdapat pembagian tugas dalam tindakan penyelamatan apabila terjadi kondisi darurat (gempa bumi)?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
20.	Apakah sudah ada lokasi yang disepakati sebagai titik kumpul ketika terjadi gempa bumi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
21.	Rute jalur evakuasi harus diketahui untuk memudahkan penyelamatan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
22.	Tidak perlu menyiapkan dokumen-dokumen penting dan bernilai yang ada di ruangan untuk berjaga-jaga jika terjadi gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
23.	Apakah sudah disiapkan alat komunikasi alternatif (HT/Radio/HP,pengeras suara) jika alat komunikasi yang ada di ruangan tidak bisa digunakan?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
24.	Apakah sudah disiapkan nomor telepon penting (damkar, PDAM, Polres) jika terjadi bencana gempa bumi? li gempa bumi Bapak/Ibu/Sdr mengetahui lokasi at untuk penyelamatan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
	landai) dapat digunakan sebagai jalur evakuasi gempa bumi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak



27.	Lift dapat digunakan sebagai jalur evakuasi jika terjadi gempa bumi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
28.	Latihan evakuasi/penyelamatan penting dilakukan sebagai langkah persiapan sebelum terjadi gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

#### IV. SISTEM PERINGATAN DINI GEMPA BUMI

29.	Daerah tempat kerja (RSAM) Bapak/Ibu/Sdr berpotensi terjadi gempa bumi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
30.	Apakah Bapak/Ibu/Sdr mengetahui tanda/ cara peringatan bencana gempa bumi di RSAM seperti alarm atau pengeras suara yang bisa digunakan ketika mengetahui terjadi gempa?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
31.	Apakah Bapak/Ibu/Sdr mengetahui adanya peringatan dini gempa bumi yang dinyatakan oleh BPBD/Pemerintah setempat?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
32.	Apakah Bapak/Ibu/Sdr mengetahui adanya tanda/informasi bahwa keadaan sudah aman/ gempa bumi sudah berakhir yang dinyatakan oleh BPBD/Pemerintah setempat?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
33.	Di aplikasi HP Bapak/Ibu/Sdr terinstall aplikasi InaRISK Personal	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
34.	Ketika berada diluar gedung kemudian mendengar tanda/peringatan bahaya gempa bumi maka sebaiknya bergegas ke titik kumpul lapangan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

#### V. PELATIHAN TENTANG GEMPA BUMI

35.	Apakah Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti salah satu pelatihan tentang bencana?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
36.	Pernahkah Bapak/Ibu/Sdr mengikuti pelatihan terkait kesiapsiagaan gempa bumi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
37.	Pernahkan Bapak/Ibu/Sdr melakukan simulasi ancaman gempa bumi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
38.	Apakah pelatihan kesiapsiagaan gempa bumi yang Bapak/Ibu/Sdr ikuti difasilitasi oleh RSAM?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

#### VI. KESIAPSIAGAAN TENTANG GEMPA BUMI

39.	Daerah RSAM rawan terjadi gempa sehingga perlu memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
40.	Karena letaknya yang berbatasan langsung dengan laut, apakah perlu diwaspadai bencana lain yang mungkin terjadi seperti tsunami ketika terjadi gempa di RSAM?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
41.	Apakah Bapak/Ibu/Sdr mengetahui bahwa RSAM memiliki rencana Penanggulangan Bencana Rumah tangga Disaster Plan)?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
	Bapak/Ibu/Sdr mengetahui bahwa RSAM memiliki rencangan Bencana Rumah Sakit?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
	Bapak/Ibu/Sdr bersedia membantu tenaga/pengunjung lain di upaya penyelamatan ketika terjadi gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak



44.	RSAM telah menyediakan rute jalur evakuasi serta lokasi titik kumpul ( <i>assembly point</i> ) sehingga Bapak/Ibu/Sdr dapat menggunakananya untuk memudahkan rencana penyelamatan jika terjadi gempa bumi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
45.	Setiap lantai/ruangan Bapak/Ibu/Sdr memiliki tim PKD (Penanggulangan Keadaan Darurat) yang juga berfungsi jika terjadi bencana seperti gempa bumi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
46.	Apakah RSAM memiliki <i>Emergency Operation Centre</i> (EOC)/ tempat/ruangan yang difungsikan sebagai pusat koordinasi ketika terjadi bencana seperti gempa bumi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
47.	Bapak/Ibu/Sdr mengetahui cara membunyikan alarm yang berada di sekitar Anda sebagai tanda peringatan bencana jika merasakan gempa	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
48.	Ketika terjadi gempa bumi Bapak/Ibu/Sdr mengajak orang yang berada di dekat Anda agar melindungi kepala/merunduk sambil bergegas mencari rute penyelamatan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
49.	Sebagai pegawai RSAM, saat terjadi bencana saya dapat dihubungi sewaktu-waktu ( <i>on call</i> ) jika tidak sedang bertugas	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
50.	Bapak/Ibu/Sdr mengetahui kontak koordinator yang mengatur keadaan darurat dan bencana	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

\*\*\*TERIMA KASIH\*\*\*





Correlations

		RTD1	RTD2	RTD3	RTD4	RTD5	RTD6	RTD7	RTD8	RTD9	RTD10	RENCANA TANGGAP DARURAT
RTD1	Pearson Correlation	1	.095	.242**	.062	.150*	.137*	.196**	.242**	-.076	.422**	.487**
	Sig. (2-tailed)		.134	.000	.328	.017	.029	.002	.000	.227	.000	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD2	Pearson Correlation	.095	1	.282**	-.013	.030	.054	.235**	.282**	-.066	.319**	.341**
	Sig. (2-tailed)		.134	.000	.843	.639	.390	.000	.000	.299	.000	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD3	Pearson Correlation	.242**	.282**	1	-.056	.169**	.195**	.444**	1.000**	-.019	.575**	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.372	.007	.002	.000	.000	.770	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD4	Pearson Correlation	.062	-.013	-.056	1	-.116	-.073	-.070	-.056	.299**	-.098	.503**
	Sig. (2-tailed)		.328	.843	.372		.066	.251	.268	.372	.000	.120
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD5	Pearson Correlation	.150*	.030	.169**	-.116	1	.372**	.380**	.169**	-.110	.293**	.499**
	Sig. (2-tailed)		.017	.639	.007	.066		.000	.000	.007	.081	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD6	Pearson Correlation	.137*	.054	.195**	-.073	.372**	1	.148*	.195**	-.095	.214**	.467**
	Sig. (2-tailed)		.029	.390	.002	.251	.000		.019	.002	.132	.001
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD7	Pearson Correlation	.196**	.235**	.444**	-.070	.380**	.148*	1	.444**	-.042	.509**	.470**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.268	.000	.019		.000	.509	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD8	Pearson Correlation	.242**	.282**	1.000**	-.056	.169**	.195**	.444**	1	-.019	.575**	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.372	.007	.002	.000		.770	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD9	Pearson Correlation	-.076	-.066	-.019	.299**	-.110	-.095	-.042	-.019	1	-.032	.310**
	Sig. (2-tailed)		.227	.299	.770	.000	.081	.132	.509	.770		.611
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RTD10	Pearson Correlation	.422**	.319**	.575**	-.098	.293**	.214**	.509**	.575**	-.032	1	.524**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.120	.000	.001	.000		.611	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252
RENCANA TANGGAP DARURAT	Pearson Correlation	.467**	.341**	.449**	.503*	.499**	.467**	.470**	.449**	.310**	.524**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252	252



**Correlations**

		SPD1	SPD2	SPD3	SPD4	SPD5	SPD6	SPD7	SISTEM PERINGATAN DINI
SPD1	Pearson Correlation	1	.081	.042	.089	-.061	.109	.041	.385**
	Sig. (2-tailed)		.202	.505	.157	.335	.085	.513	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SPD2	Pearson Correlation	.081	1	.155*	.193**	.156*	-.124*	.013	.420**
	Sig. (2-tailed)	.202		.014	.002	.013	.049	.843	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SPD3	Pearson Correlation	.042	.155*	1	.760**	.133*	-.007	-.047	.778**
	Sig. (2-tailed)	.505	.014		.000	.035	.918	.453	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SPD4	Pearson Correlation	.089	.193**	.760**	1	.158*	-.030	-.011	.800**
	Sig. (2-tailed)	.157	.002	.000		.012	.640	.863	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SPD5	Pearson Correlation	-.061	.156*	.133*	.158*	1	-.691**	.117	.307**
	Sig. (2-tailed)	.335	.013	.035	.012		.000	.064	.000
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SPD6	Pearson Correlation	.109	-.124*	-.007	-.030	-.691**	1	-.040	.049
	Sig. (2-tailed)	.085	.049	.918	.640	.000		.531	.437
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SPD7	Pearson Correlation	.041	.013	-.047	-.011	.117	-.040	1	.210**
	Sig. (2-tailed)	.513	.843	.453	.863	.064	.531		.001
	N	252	252	252	252	252	252	252	252
SISTEM PERINGATAN DINI	Pearson Correlation	.385**	.420**	.778**	.800**	.307**	.049	.210**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.437	.001	
	N	252	252	252	252	252	252	252	252

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





**Correlations**

		PGB1	PGB2	PGB3	PGB4	PELATIHAN GEMPA BUMI
PGB1	Pearson Correlation	1	.521**	.521**	.264**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	252	252	252	252	252
PGB2	Pearson Correlation	.521**	1	1.000**	.507**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	252	252	252	252	252
PGB3	Pearson Correlation	.521**	1.000**	1	.507**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	252	252	252	252	252
PGB4	Pearson Correlation	.264**	.507**	.507**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	252	252	252	252	252
PELATIHAN GEMPA BUMI	Pearson Correlation	.662**	.942**	.942**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	252	252	252	252	252

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat diketahui dari nilai R dan p-value dari pengujian korelasi antara item pertanyaan dengan total skor jawaban setiap item. Nilai R hitung lebih besar dari R table atau p-value kurang dari 0.05 maka dinyatakan item pertanyaan valid. Untuk uji reliabilitas menggunakan nilai croanbach alpha sebagai penarikan kesimpulan.

Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertanyaan pada Variabel Independen

Variabel	Item pertanyaan	R hitung	P value	Keterangan	R-tabel
<b>Pengetahua n</b>	Pengetahuan 1	0.376	0.00*	Valid	0.124
	Pengetahuan 2	0.571	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 3	0.273	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 4	0.499	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 5	0.571	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 6	0.235	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 7	0.303	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 8	0.551	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 9	0.085	0.176	Tidak Valid	
	Pengetahuan 10	0.285	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 11	0.389	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 12	0.370	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 13	0.571	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 14	0.335	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 15	0.373	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 16	0.383	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 17	0.469	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 18	0.557	0.00*	Valid	
	Pengetahuan 19	0.445	0.00*	Valid	
<b>Rencana Tanggap Darurat</b>	RTD 1	0.467	0.00*	Valid	0.124
	RTD 2	0.341	0.00*	Valid	
	RTD 3	0.449	0.00*	Valid	
	RTD 4	0.503	0.00*	Valid	
	RTD 5	0.499	0.00*	Valid	
	RTD 6	0.467	0.00*	Valid	
	RTD 7	0.470	0.00*	Valid	
	RTD 8	0.449	0.00*	Valid	
	RTD 9	0.310	0.00*	Valid	
	RTD 10	0.524	0.00*	Valid	



<b>Sistem Peringatan Dini</b>	SPD 1	0.385	0.00*	Valid	0.124
	SPD 2	0.420	0.00*	Valid	
	SPD 3	0.778	0.00*	Valid	
	SPD 4	0.800	0.00*	Valid	
	SPD 5	0.307	0.00*	Valid	
	SPD 6	0.049	0.437	Tidak Valid	
	SPD 7	0.210	0.001*	Valid	
<b>Pelatihan Gempa Bumi</b>	PGB 1	0.662	0.00*	Valid	0.124
	PGB 2	0.942	0.00*	Valid	
	PGB 3	0.942	0.00*	Valid	
	PGB 4	0.710	0.00*	Valid	

\*P-value < 0.05: Tolak  $H_0$  (Pernyataan Valid)

Untuk validitas item pertanyaan pada variabel independent yang terdiri atas variabel pengetahuan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan pelatihan gempa bumi diselidiki berdasarkan korelasi antara setiap item pertanyaan terhadap total skor setiap variabel. Kriteria validitas suatu item pertanyaan dikatakan valid jika nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel = 0.124 atau p-value secara keseluruhan < 0.05. Pada Tabel 4 diatas, diketahui bahwa pada variabel pengetahuan terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan pengetahuan ke 9 terkait gempa bumi dapat di prediksi, kemudian pada item pertanyaan ke 6 pada variabel sistem peringatan dini, juga dinyatakan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dikeluarkan dalam proses analisis selanjutnya.

Pengambilan keputusan terkait reliabilitas instrument pertanyaan dapat menggunakan nilai *Croanbach Alpha*. Instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan jika nilai *Croanbach Alpha* > 0.3, dengan pengkategorian sebagai berikut:

- $0.80 < \text{Croanbach Alpha} < 1$ , reliabilitas sangat handal
- $0.60 < \text{Croanbach Alpha} < 0.80$ , reliabilitas handal
- $0.40 < \text{Croanbach Alpha} < 0.60$ , reliabilitas cukup handal
- $\text{Croanbach Alpha} < 0.40$ , dinyatakan tidak reliabel.

Diketahui bahwa, variabel pengetahuan, rencana tanggap darurat, dan sistem peringatan dini dikategorikan handal, sedangkan pelatihan gempa bumi dinyatakan sangat handal.

Adapun validitas dan reliabilitas item pertanyaan pada variabel dependent yaitu mengenai kesiapsiagaan diberikan pada Tabel berikut.



Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertanyaan Pada Variabel Dependen (Kesiapsiagaan)

Pertanyaan	R hitung	P value	Keterangan	R-tabel
Pertanyaan 1	0.384	0.00*	Valid	0.124
Pertanyaan 2	0.29	0.00*	Valid	

<b>Kesiapsiagaan 3</b>	0.645	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 4</b>	0.696	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 5</b>	0.415	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 6</b>	0.416	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 7</b>	0.526	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 8</b>	0.257	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 9</b>	0.631	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 10</b>	0.342	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 11</b>	0.483	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 12</b>	0.685	0.00*	Valid
<b>Kesiapsiagaan 13</b>	0.092	0.145	Tidak Valid

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 13 item pertanyaan pada variabel kesiapsiagaan, terdapat satu item pertanyaan uang dinyatakan tidak valid yaitu pada pertanyaan ke 13. Adapun nilai r-tabel sebesar 0.124 dikategorikan handal.

## B. Reliabilitas

Pengetahuan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.556	18

Rencana Tanggap Darurat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	11

Sistem Peringatan Dini



**Statistics**

	N of Items
0	6

## Pelatihan Gempa Bumi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	4

Kesiapsiagaan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	12

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	52	20.6	20.6	20.6
Perempuan	200	79.4	79.4	100.0
Total	252	100.0	100.0	

### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
≤ 35 Tahun	129	51.2	51.2	51.2
> 35 Tahun	123	48.8	48.8	100.0
Total	252	100.0	100.0	

### Status Kepegawaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
WPS Office	156	61.9	61.9	61.9
PDF	96	38.1	38.1	100.0
Total	252	100.0	100.0	

**Masa Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 5 tahun	121	48.0	48.0	48.0
> 5 tahun	131	52.0	52.0	100.0
Total	252	100.0	100.0	

**Pengalaman Gempa Bumi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	58	23.0	23.0	23.0
Pernah	194	77.0	77.0	100.0
Total	252	100.0	100.0	

**Unit Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelayanan Medik	14	5.6	5.6	5.6
Keperawatan	113	44.8	44.8	50.4
Penunjang dan Pengendalian	94	37.3	37.3	87.7
Pelayanan	31	12.3	12.3	100.0
Total	252	100.0	100.0	



**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	44	17.5	17.5	17.5
	Baik	208	82.5	82.5	100.0
	Total	252	100.0	100.0	

**Rencana Tanggap Darurat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	51	20.2	20.2	20.2
	Baik	201	79.8	79.8	100.0
	Total	252	100.0	100.0	

**Sistem Peringatan Dini**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	99	39.3	39.3	39.3
	Baik	153	60.7	60.7	100.0
	Total	252	100.0	100.0	

**Pelatihan Gempa Bumi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	94	37.3	37.3	37.3
	Baik	158	62.7	62.7	100.0
	Total	252	100.0	100.0	

**Kesiapsiagaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		92	36.5	36.5	36.5
		160	63.5	63.5	100.0
		252	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	200	79.4	79.4	79.4
	Laki-laki	52	20.6	20.6	100.0
	Total	252	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	=< 35 Tahun	129	51.2	51.2	51.2
	> 35 Tahun	123	48.8	48.8	100.0
	Total	252	100.0	100.0	

**Unit Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelayanan Medik	14	5.6	5.6	5.6
	Keperawatan	113	44.8	44.8	50.4
	Penunjang dan Pengendalian Pelayanan	94	37.3	37.3	87.7
	Area Manajemen	31	12.3	12.3	100.0
	Total	252	100.0	100.0	



## Crosstabs

### Pengetahuan \* Kesiapsiagaan

			Crosstab			
			Kesiapsiagaan		Total	
			Kurang Siap	Siap		
Pengetahuan	Kurang Baik	Count	20	24	44	
		% of Total	7.9%	9.5%	17.5%	
	Baik	Count	72	136	208	
		% of Total	28.6%	54.0%	82.5%	
Total		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.841 <sup>a</sup>	1	.175		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.403	1	.236		
Likelihood Ratio	1.801	1	.180		
Fisher's Exact Test				.227	.119
Linear-by-Linear Association	1.833	1	.176		
N of Valid Cases	252				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.06.

b. Computed only for a 2x2 table



### Rencana Tanggap Darurat \* Kesiapsiagaan

Crosstab						
			Kesiapsiagaan		Total	
Rencana Tanggap Darurat	Kurang Baik	Count	Kurang Siap	Siap		
		% of Total	9.5%	10.7%	20.2%	
	Baik	Count	68	133	201	
		% of Total	27.0%	52.8%	79.8%	
Total		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.071 <sup>a</sup>	1	.080		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.527	1	.112		
Likelihood Ratio	3.000	1	.083		
Fisher's Exact Test				.103	.057
Linear-by-Linear Association	3.059	1	.080		
N of Valid Cases	252				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.62.

b. Computed only for a 2x2 table



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

### Sistem Peringatan Dini \* Kesiapsiagaan

			Crosstab			
			Kesiapsiagaan			
			Kurang	Siap	Total	
Sistem Peringatan Dini	Kurang Baik	Count	53	46	99	
		% of Total	21.0%	18.3%	39.3%	
	Baik	Count	39	114	153	
		% of Total	15.5%	45.2%	60.7%	
Total		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20.396 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	19.204	1	.000		
Likelihood Ratio	20.317	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.315	1	.000		
N of Valid Cases	252				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 36.14.

b. Computed only for a 2x2 table



**Pelatihan Gempa Bumi \* Kesiapsiagaan**

			Kesiapsiagaan		Total	
			Kurang Siap	Siap		
Pelatihan Gempa Bumi	Kurang	Count	45	49	94	
		% of Total	17.9%	19.4%	37.3%	
	Baik	Count	47	111	158	
		% of Total	18.7%	44.0%	62.7%	
Total		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.353 <sup>a</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.590	1	.006		
Likelihood Ratio	8.276	1	.004		
Fisher's Exact Test				.005	.003
Linear-by-Linear Association	8.320	1	.004		
N of Valid Cases	252				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34.32.

b. Computed only for a 2x2 table



**Jenis Kelamin \* Kesiapsiagaan**

			Crosstab		Total	
			Kurang Siap	Siap		
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	75	125	200	
		% of Total	29.8%	49.6%	79.4%	
	Laki-laki	Count	17	35	52	
		% of Total	6.7%	13.9%	20.6%	
Total		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.412 <sup>a</sup>	1	.521		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.230	1	.631		
Likelihood Ratio	.417	1	.519		
Fisher's Exact Test				.628	.318
Linear-by-Linear Association	.410	1	.522		
N of Valid Cases	252				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.98.

b. Computed only for a 2x2 table



**Usia \* Kesiapsiagaan**

			Kesiapsiagaan		Total	
			Kurang Siap	Siap		
Usia	=< 35 Tahun	Count	42	87	129	
		% of Total	16.7%	34.5%	51.2%	
> 35 Tahun		Count	50	73	123	
		% of Total	19.8%	29.0%	48.8%	
Total		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.779 <sup>a</sup>	1	.182		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.447	1	.229		
Likelihood Ratio	1.780	1	.182		
Fisher's Exact Test				.193	.115
Linear-by-Linear Association	1.772	1	.183		
N of Valid Cases	252				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 44.90.

b. Computed only for a 2x2 table



### Unit Kerja \* Kesiapsiagaan

			Crosstab			
			Kesiapsiagaan	Total		
Unit Kerja	Pelayanan Medik	Count	Kurang Siap	Siap		
		% of Total	2.0%	3.6%	5.6%	
Keperawatan	Penunjang dan Pengendalian Pelayanan	Count	37	76	113	
		% of Total	14.7%	30.2%	44.8%	
Area Manajemen		Count	38	56	94	
		% of Total	15.1%	22.2%	37.3%	
Total		Count	12	19	31	
		% of Total	4.8%	7.5%	12.3%	
		Count	92	160	252	
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.382 <sup>a</sup>	3	.710
Likelihood Ratio	1.384	3	.709
Linear-by-Linear Association	.752	1	.386
N of Valid Cases	252		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.11.



### C. Pearson table

		Correlations	
		Unit Kerja	Kesiapsiagaan
Unit Kerja	Pearson Correlation	1	-.009
	Sig. (2-tailed)		.886
	N	252	252
Kesiapsiagaan	Pearson Correlation	-.009	1
	Sig. (2-tailed)	.886	
	N	252	252

### D. Analisis Multivariat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.230	1.61354
a. Predictors: (Constant), Unit Kerja, Sistem Peringatan Dini, Rencana Tanggap Darurat, Jenis Kelamin, Pelatihan Gempa Bumi, Usia, Pengetahuan				

Output pada tabel diatas memberikan nilai Adjusted R Square sebesar 0,230. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan atau pengaruh variabel usia, unit kerja, Sistem Peringatan Dini, Rencana Tanggap Darurat, Jenis Kelamin, Pelatihan Gempa Bumi, dan Pengetahuan sebesar 23% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Pada tabel ini digunakan adalah adjusted R square karena regresi linier berganda.



ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.421	7	30.489	11.711	.000 <sup>b</sup>
	Residual	635.257	244	2.604		
	Total	848.679	251			

a. Dependent Variable: Kesiapsiagaan  
b. Predictors: (Constant), Unit Kerja, Sistem Peringatan Dini, Rencana Tanggap Darurat, Jenis Kelamin, Pelatihan Gempa Bumi, Usia, Pengetahuan

Output pada tabel diatas tampak bahwa F-hitung pada model penelitian adalah sebesar 11,711 dengan nilai p-value sebesar 0,000. Karena nilai p-value = 0,000 lebih kecil dar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia, unit kerja, Sistem Peringatan Dini, Rencana Tanggap Darurat, Jenis Kelamin, Pelatihan Gempa Bumi, dan Pengetahuan berpengaruh simultan yang signifikan terhadap kesiapsiagaan. Atau dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh baik (good of fit).



### Lampiran 3

Tabel Distribusi Chi-square

#### Chi-squared distribution table

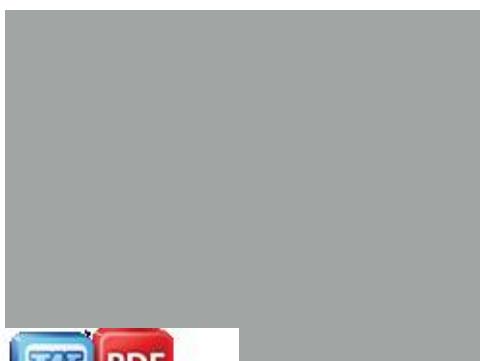
DF	P 0.995	0.975	0.20	0.10	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.002	0.001
1	0.0000393	0.000982	1.642	2.706	3.841	5.024	5.412	6.635	7.879	9.550	10.828
2	0.0100	0.0506	3.219	4.605	5.991	7.378	7.824	9.210	10.597	12.429	13.816
3	0.0717	0.216	4.642	6.251	7.815	9.348	9.837	11.345	12.838	14.796	16.266
4	0.207	0.484	5.989	7.779	9.488	11.143	11.668	13.277	14.860	16.924	18.467
5	0.412	0.831	7.289	9.236	11.070	12.833	13.388	15.086	16.750	18.907	20.515
6	0.676	1.237	8.558	10.645	12.592	14.449	15.033	16.812	18.548	20.791	22.458
7	0.989	1.690	9.803	12.017	14.067	16.013	16.622	18.475	20.278	22.601	24.322
8	1.344	2.180	11.030	13.362	15.507	17.535	18.168	20.090	21.955	24.352	26.124
9	1.735	2.700	12.242	14.684	16.919	19.023	19.679	21.666	23.589	26.056	27.877
10	2.156	3.247	13.442	15.987	18.307	20.483	21.161	23.209	25.188	27.722	29.588
11	2.603	3.816	14.631	17.275	19.675	21.920	22.618	24.725	26.757	29.354	31.264
12	3.074	4.404	15.812	18.549	21.026	23.337	24.054	26.217	28.300	30.957	32.909
13	3.565	5.009	16.985	19.812	22.362	24.736	25.472	27.688	29.819	32.535	34.528
14	4.075	5.629	18.151	21.064	23.685	26.119	26.873	29.141	31.319	34.091	36.123
15	4.601	6.262	19.311	22.307	24.996	27.488	28.259	30.578	32.801	35.628	37.697
16	5.142	6.908	20.465	23.542	26.296	28.845	29.633	32.000	34.267	37.146	39.252
17	5.697	7.564	21.615	24.769	27.587	30.191	30.995	33.409	35.718	38.648	40.790
18	6.265	8.231	22.760	25.989	28.869	31.526	32.346	34.805	37.156	40.136	42.312
19	6.844	8.907	23.900	27.204	30.144	32.852	33.687	36.191	38.582	41.610	43.820
20	7.434	9.591	25.038	28.412	31.410	34.170	35.020	37.566	39.997	43.072	45.315
21	8.034	10.283	26.171	29.615	32.671	35.479	36.343	38.932	41.401	44.522	46.797
22	8.643	10.982	27.301	30.813	33.924	36.781	37.659	40.289	42.796	45.962	48.268
23	9.260	11.689	28.429	32.007	35.172	38.076	38.968	41.638	44.181	47.391	49.728



#### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



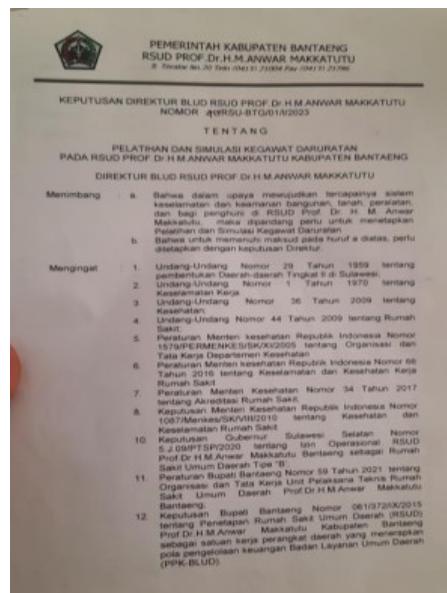
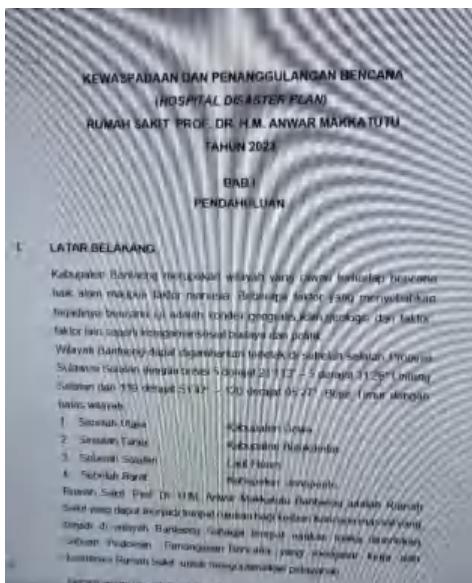
Proses pengisian kuesioner



cuasi (*ramp*)



Titik kumpul



Dokumen RS terkait kebencanaan



## Lampiran 5. Rekomendasi Persetujuan Etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585058,  
 E-mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

### **REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 753/UN4.14.I/TP.01.02/2024

Tanggal: 22 Maret 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	14324062087	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Astriana	Sponsor	Pribadi
Judul Penelitian	Analisis Kesiapsiagaan Pegawai dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	14 Maret 2024
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	14 Maret 2024
Tempat Penelitian	RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng		
Judul Review:	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku Sampai	Frekuensi review lamjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 22 Maret 2024 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 22 Maret 2024 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



## Lampiran 6. Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

---

Nomor : 02666/UN4.14.1/PT.01.04/2024

25 Maret 2024

Lamp. : --

Hal : Izin Penelitian

Yth. : Direktur RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kab. Bantaeng  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Astriana  
Nomor Pokok : K032221002  
Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**ANALISIS KESIAPSIAGAAN PEGAWAI DAN RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI RSUD PROF. DR. H. M. ANWAR MAKKATUTU KAB. BANTAENG**".

Pembimbing : 1. Prof. Yahya Thamrin, SKM., M.Kes., MOHS., Ph.D  
2. Dr. dr. Masyitha Muis, MS

Waktu Penelitian : Maret - April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.

NIP. 197604072005011004

Tembusan Yth:

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai Laporan);  
2. S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja FKM Unhas;



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah." ini tetapi ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SRI



## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG**  
**RSUD PROF.Dr. H.M.ANWAR MAKKATUTU**  
Jl. Teratai No.20 Telp (0413) 21004 Fax (0413) 21786  
Email. rsud.anwar.makkatutu.banteng@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.7.22.1/48/RSUD-AM

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama	:	ASTRIANA
Tempat / Tanggal Lahir	:	Bantaeng, 31 Oktober 1990
Nim	:	K032221002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Agama	:	Islam
Alamat	:	Borong Kalukua, Kel. Tanah Loe, Kec. Gantaran Keke, Kab. Bantaeng

Telah Melaksanakan Penelitian di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Bantaeng Pada Maret Sampai April 2024.

Judul Penelitian : "Analisis Kesiapsiagaan Pegawai dan Rumah Sakit Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Bantaeng"

Surat Keterangan ini berlaku sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 16 Mei 2024



dr.H.SULTAN, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19710206 200312 1 011

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS;
2. Yang Bersangkutan Saudari ASTRIANA;
3. Pertinggal.



## RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : Astriana  |
| 2. Tempat, tgl.lahir | : Bantaeng, 30 Oktober 1990   |
| 3. Alamat            | : Borong Kalukua, Kel. Tanah Loe, Kec. Gantarang Keke, Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan. |
| 4. Kewarganegaraan   | : Warga Negara Indonesia  |

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SLTA tahun 2009 di SMAN 1 Bantaeng
2. Sarjana (S1) tahun 2013 di Universitas Hasanuddin

### C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Jenis Pekerjaan | : ASN   |
| 2. NIP             | : 19901031 201903 2 016                                     |
| 3. Pangkat/Jabatan | : Penata Muda Tk.I/ Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama |

